

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel

Variabel Penelitian : Penyesuaian Diri

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penyesuaian Diri yaitu usaha seorang individu untuk dapat berinteraksi dan berbaaur dengan lingkungannya agar tercipta suatu keselarasan. Dimana ini akan diungkap dengan skala penyesuaian diri berdasar aspek penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni (FSHS) dan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan (FSTK). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa tahun pertama Fakultas Sosial, Humaniora, dan Seni (FSHS) dan 35 mahasiswa tahun pertama Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan (FSTK).

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel dari sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2010).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang dirancang sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel (Azwar, 2013).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skala sebagai alat ukur psikologis. Pengukuran terhadap sampel penelitian menggunakan satu macam skala, yaitu skala Penyesuaian Diri yang dikemukakan oleh Fatimah . Skala yang digunakan adalah skala penyesuaian diri yang berbentuk Skala Likert. Menurut Sugiono (2010), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert terdiri dari aitem *favourable* yaitu aitem yang berisi aitem yang mendukung atau positif dan aitem *unfavourable* yaitu aitem yang berisi aitem yang tidak mendukung atau negatif.

Model skala ini menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skala. Subjek diminta menyatakan sikap dengan alternatif jawaban yang paling sesuai dan paling menggambarkan sikapnya terhadap isi pernyataan dalam empat alternatif jawaban, yaitu untuk *favourable* S (setuju) = 4, SS (sangat setuju) = 3, TS (tidak setuju) = 2, STS (sangat tidak setuju) = 1, dan untuk *unfavourable* S (setuju) = 1, SS (sangat setuju) = 2, TS (tidak setuju) = 3, STS (sangat tidak setuju) = 4.

Tabel 3.1
Blueprint Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Presentase
			F	UF		
1.	Penyesuaian Pribadi	1. Kemampuan untuk menyadari kekurangan dan kelebihan	2,5	6,5,7,9 32, 40, 41, 42, 43	11	
		2. Kemampuan menerima kekurangan dan kelebihan	8, 16, 21	14, 15, 27	6	
		3. Kemampuan bertindak objektif sesuai dengan kemampuan diri	26, 22, 25	2, 37	5	
2.	Penyesuaian Sosial	1. Mampu berinteraksi secara harmonis dengan keluarga, <i>peer group</i> , sekolah, dan masyarakat	3, 4, 12, 20, 38	3, 15, 11, 17, 34	10	
		2. Mempunyai keinginan untuk menaati nilai, norma, dan aturan dalam keluarga, <i>peer group</i> , sekolah dan masyarakat	23, 24, 28, 29, 30, 35, 36	18, 19, 31, 33, 39	12	
TOTAL					44	

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Azwar (2003) menyatakan bahwa koefisien validitas yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah memberikan kontribusi yang baik. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya sebagai alat ukur atau memberikan hasil alat ukur yang sesuai dengan maksud diadakannya pengukuran tersebut.

Valid tidaknya alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikendaki dengan tepat. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkap data dengan tepat, tapi juga memberikan gambaran yang cermat. Cermat berarti pengukuran itu mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan sekecil-kecilnya diantara subjek satu dengan yang lain (Azwar, 2013).

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi tingkat kepercayaan terhadap hasil alat ukur suatu alat tes (Azwar, 2003). Pengukuran yang reliabel akan bersifat konsisten dari waktu ke waktu.

Kreteria pemilihan skala didasarkan pada nilai koefisien korelasi aitem total dengan batasan nilai $\geq 0,30$. Hal tersebut menunjukkan bahwa aitem tersebut memiliki daya deskriminasi yang memuaskan (Azwar, 2003). Jika ditemukan aitem memiliki nilai koefisien korelasi aitem total $\leq 0,30$, maka aitem tersebut dinyatakan tidak memiliki daya deskriminasi beda yang tinggi atau dianggap gugur.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *independent sample test*. Uji T test merupakan salah satu teknik statistik komparatif untuk membedakan mean dalam kelompok (Arikunto, 2010). Fungsi dari T test adalah untuk menguji hipotesis komparatif (uji perbedaan) untuk sampel kecil dan varian tidak diketahui.